



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS**

SKRIPSI

**ANALISIS PENGARUH EVA, PER DAN RASIO PROFITABILITAS
SEBELUM DAN SESUDAH KRISIS GLOBAL TERHADAP
RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN LQ 45
DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

Oleh :


ALFADZRI PRIMA PUTRA

06 952 020

Mahasiswa Program Strata Satu (S-1) Jurusan Manajemen

*Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi*

**PADANG
2011**

	No. Alumni Universitas	ALFADZRI PRIMA PUTRA	No. Alumni Fakultas
	BIODATA		

a). Tempat/Tgl lahir: Bukittinggi, 20 Juli 1989 b). Nama Orang Tua: Alex Sander, Ratna Dewi c). Fakultas: Ekonomi d). Jurusan: Manajemen e). No. Bp: 06 952 020 f). Tgl Lulus: 20 Januari 2011 g). Predikat Lulus: Sangat Memuaskan h). IPK: 3, 42 i). Lama Studi: 4 tahun 5 bulan j). Alamat Orang Tua: Komp. Prima Vera Indah No 3, Bukittinggi.

**ANALISIS PENGARUH EVA, PER DAN RASIO PROFITABILITAS
SEBELUM DAN SESUDAH KRISIS GLOBAL TERHADAP
RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN LQ 45
DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

Skripsi S1 Oleh: **Alfadri Prima Putra**, Pembimbing: **Rida Rahim, SE, ME**

Abstrak

Perkembangan perekonomian semakin cepat dan kompleks dari waktu ke waktu. Hal ini dapat dibuktikan dari semakin banyaknya perdagangan hampir di semua sektor yang tercatat di pasar modal. Perdagangan di pasar modal pun semakin ketat seiring bertambahnya emiten yang terdaftar didalam pasar modal yang menyebabkan banyaknya pilihan perusahaan untuk berinvestasi bagi investor. Keadaan ini memaksa investor dan perusahaan untuk lebih teliti dalam memilih alat ukur kinerja perusahaan. Dalam mengukur kinerja perusahaan tidak hanya menggunakan alat ukur yang berdasarkan penciptaan laba tetapi juga harus memperhatikan alat ukur yang berdasarkan penciptaan nilai. Penelitian ini membahas tentang pengaruh EVA, PER dan rasio profitabilitas sebelum dan sesudah krisis global terhadap *return* saham. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ 45 secara terus menerus dari tahun 2004 – 2009. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah EVA, PER, ROA, ROE dan EPS sebagai variabel bebas (X), *Return* saham sebagai variabel terikat (Y). penelitian ini menggunakan regresi linear untuk menganalisis data, pada pengujian asumsi klasik variabel ROA dan ROE mengalami masalah multikolinearitas sehingga ROA dan ROE dikeluarkan dari persamaan regresi. Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa pada saat sebelum krisis tidak ada satupun variabel bebas yang mempengaruhi *return* saham secara signifikan, sementara setelah krisis global hanya variabel PER yang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham Perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Kata Kunci: EVA, PER, ROA, ROE, EPS, Return Saham

Skripsi ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 20 Januari 2011, telah disetujui oleh pembimbing dan penguji :

Tanda Tangan	1.	2.	3.
Nama Terang	Rida Rahim, SE, ME	Sari Surya, SE, MM	Drs. Djasmii Ilyas

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen : **Dr. Harif Amali Rivai, SE, M.Si**
NIP. 197110221997011001

Tanda Tangan

Alumnus telah terdaftar ke Fakultas / Universitas Andalas dan mendapat Nomor Alumnus :

	Petugas Fakultas / Universitas	
No. Alumni Fakultas :	Nama :	Tanda Tangan :
No. Alumni Universitas :	Nama :	Tanda Tangan :

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan perekonomian semakin cepat dan kompleks dari waktu ke waktu. Hal ini dapat dibuktikan dari semakin banyaknya perdagangan hampir di semua sektor yang tercatat di pasar modal. Bagi entitas bisnis Pasar modal merupakan suatu sarana yang dapat dimanfaatkan untuk memobilisasi dana, baik dari dalam maupun dari luar negeri. Pasar modal Indonesia pada tahun 2007 mengalami masa keemasan, kinerja BEI boleh dikatakan bagus. IHSG menunjukkan pertumbuhan positif sebesar 52%. Sejalan dengan kenaikan IHSG, nilai kapitalisasi pasar rata-rata meningkat 121% per tahun, sebuah nilai yang mencerminkan gairah investasi yang luar biasa.

Di saat investor menikmati masa ke-emasan dengan sederet rencana investasi, tiba-tiba bursa dikejutkan oleh kejatuhan indeks Dow Jones yang menjadi kiblat para investor, hal ini membuat kepanikan sejumlah investor dan hasilnya indeks merosot tajam. Sehingga pada pertengahan 2007, harga-harga saham di BEI (Bursa Efek Indonesia) mengalami koreksi, akibat masih berlanjutnya tekanan di bursa Wall Street dan regional, menyusul meluasnya dampak krisis *subprime mortgage* di dunia. Banyaknya koreksi mengakibatkan IHSG turun pada satu jam pertama perdagangan tanggal 15 Agustus 2007. Turunnya IHSG memicu melemahnya nilai tukar rupiah saat itu. Koreksi besar-besaran yang terjadi akibat krisis *subprime mortgage* ini juga merambat ke sektor-sektor lainnya. Kepanikan antara Februari – Maret 2007 menyebabkan saham-

saham dari sektor *mortgage* (hipotek), sektor finansial, dan semua bidang. Kemudian pada Juni-Juli 2007 saham-saham *mortgage* turun lagi hingga -41%, dan saham-saham keuangan -18%. Sejalan dengan kejatuhan Dow Jones harga saham-saham di BEI juga berguguran dari penurunan indeks harga saham gabungan (IHSG). IHSG yang pada awal 2008 memasuki masa ke-emasan pada level 2.830, akibat kepanikan investor indeks juga terjerembab ke level 1.174 pada 30 Oktober 2008 atau telah terkoreksi 59%. (*Economic Review*: 213: 2008)

Keadaan seperti ini memotivasi investor untuk menyelamatkan nilai investasinya. Bagi pemegang saham, setiap dana yang mereka investasikan dalam bentuk saham mereka menginginkan timbal balik yang sesuai dengan harapan. Bagi investor turun-naiknya harga saham akan memberikan dampak pada *capital gain* yang akan mereka terima. *Capital gain* merupakan selisih antara harga pasar periode sekarang dengan harga periode sebelumnya. Tidak hanya *capital gain*, investor juga berharap untuk memperoleh pendapatan dalam jangka panjang berupa deviden (*deviden yield*) Semakin besar *dividend yield*, maka investor akan semakin tertarik untuk membeli saham tersebut. (Ang, 1997). *Dividend yield* dan *capital gain* merupakan total *return* yang akan diterima oleh para investor dalam jangka panjang.

Keadaan pasar modal seperti ini menuntut investor untuk melakukan analisis tentang *return* saham dengan cermat. Dalam menganalisis *return* saham tersebut diperlukan informasi yang bersifat fundamental dan teknikal. Analisis fundamental didasarkan pada informasi-informasi yang diterbitkan oleh emiten maupun administrator bursa efek. Analisis ini dimulai dari siklus perusahaan

BAB V PENUTUP

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya. Maka kesimpulan dari hasil seluruh penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan penelitian serta saran-saran untuk penelitian selanjutnya akan diuraikan dalam bab ini

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini untuk menguji besarnya pengaruh *Economic Value Added* (EVA), *return on asset* (ROA), *return on equity* (ROE), *earning per share* (EPS) dan *price earning ratio* (PER) yang didapat dari publikasi laporan keuangan terhadap *return* saham sebelum dan setelah krisis keuangan global. Objek penelitian ini adalah perusahaan *go public* yang masuk ke dalam index LQ 45 di BEI selama periode 2004-2009.

Dalam pengujian asumsi klasik terdapat 2 variabel yang memiliki masalah multikolinearitas, masalah multikolinearitas ini dilihat dari nilai VIF dan tolerance variabel. Variabel yang memiliki masalah multikolinearitas adalah *return on asset* (ROA) dan *return on equity* (ROE) sehingga kedua variabel dikeluarkan dalam model. Sehingga penelitian ini meneliti tiga variabel independen yang tersisa yaitu EVA, EPS dan PER. Sebagai alat analisis, penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda, adapun hasilnya adalah sebagai berikut :

DAFTAR PUSTAKA

- Ang, Robert. 1997. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia (The Intelegent Guide to Indonesia Capital Market)*. Mediasoft Indonesia, Jakarta.
- Brigham, Eugene, F and Joel F. Houston. 2001. *Financial Management (Manajemen Keuangan)*. Terjemahan Dodo Suharto dan Herman Wibowo. Buku 1. Gelora Akasara, Jakarta.
- Bursa Efek Indonesia. Perusahaan Tercatat. Dokumen Laporan. <http://idx.co.id>
- Foster. G. 1986. *Financial Statement. Second Edition*. Printice Hall, Singapore Inc.
- Ghozali, Imam. 2001. *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Govindarajan, Vijay dan Robert N. Anthony. 2002. *Sistem Pengendalian Manajemen*. Edisi I. Jakarta: Salemba Empat.
- Grant, James. L. 2003. *Foundations of Economic Value Added*. Second Edition. John Wiley & Sons, Inc, USA.
- Halim, Abdul. 2005. *Analisis Investasi*, Edisi Kedua, Salemba Empat, Jakarta.
- Hanafi, M, Mamduh. 2003. *Analisis Laporan Keuangan*. YKPN. Yogyakarta.
- Hartono, Jogianto dan Cendrawati. 1999. *ROA dan EVA: A Comparative Empirical Study*. Gadjah Mada International Journal Of Bisnis. Vol. 1, no. 1 pp 45-54.
- <http://www.bi.go.id>
- Husnan, Suad., 2003, *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Cetakan ketiga, Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN, Yogyakarta.
- Jogiyanto. 2003. *Portofolio Saham*. Bagian Penerbit Fakultas Ekonomi UGM, Yogyakarta.
- Kasmir. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 2. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Kuncoro, Mudrajad, 2001, *"Metode Kuantitatif"*. Edisi Pertama, AMP YKPN Yogyakarta.